

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman buncis banyak dijumpai di Indonesia. Buncis yang dalam Bahasa latinnya dikenal dengan nama *Phaseolus vulgaris L* berasal dari wilayah Amerika. Peyebaran tanaman buncis terjadi dari Amerika ke Eropadimulai sejak abad 16, dimulai dari daerah Inggris tahun 1594 kemudian menyebar ke negara-negara Eropa, Afrika, dan sampai ke Indonesia (Wicaksono 2019). Saat ini buncis sudah dibudidayakan di seluruh dunia, mulai dari kawasan tropis, sub tropis dan gurun karena tanaman ini termasuktanaman mudah ditanam (Anggreani 2018).

Tanaman kacang-kacangan, yang mengandung kacang-kacangan serta jenis tanaman buah dan sayuran lainnya, termasuk buncis. Karena rasanya yang lezat, gurih, terjangkau, kemudahan pengembangan, dan nilai gizi yang relatif tinggi, terutama pada bijinya, buncis adalah sumber proteinnabati yang populer. Diketahui bahwa karena fakta bahwa hampir semua orang di Indonesia mengonsumsi buncis, biasanya ada permintaan tahunan yang signifikan untuk buncis. (Wicaksono 2019).

Indonesia memproduksi buncis lebih banyak pada tahun 2021 daripada pada tahun 2020, naik dari 305.923,00 ton menjadi 320.774,00 ton pada tahun 2021. Produksi meningkat sebesar 1.485.100 ton antara tahun 2020 dan 2021. Hal ini karena data dikumpulkan dari seluruh wilayah Indonesia, dan suhu bervariasi menurut wilayah. Namun jumlah buncis yang diproduksi di DI Yogyakarta turun antara tahun 2020 dan 2021 yaitu, dari 677.00 to tahun 2020 menjadi 322.00 ton pada tahun 2021 turun 355.00ton. Hal ini disebabkan oleh penurunan luas lahan dari 54 ha pada tahun 2020 menjadi 40 ha pada tahun 2021.

Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam budidaya, areal pertanian yang luas, dan memburuknya kualitas tanah karena terlalu banyak pupuk buatan adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil buncis. Oleh karena itu, pengembangan teknik budidaya buncis diperlukan

untuk meningkatkan hasil dan kualitas tanaman buncis. Pertimbangan agronomi, agroekonomi, dan modal usaha adalah tiga bidang utama yang harus difokuskan ketika mengembangkan prosedur kultur yang efektif untuk meningkatkan jumlah tanaman buncis. Selain itu, pemupukan tanaman, yaitu memberi mereka mikro dan makronutrisi yang meningkatkan struktur tanah, berkontribusi pada peningkatan perkembangan tanaman, dan memiliki dampak yang signifikan pada produksi buncis. (Cahyono 2014).

Pentingnya komposisi media tanam ini bertujuan agar dapat memberi hasil yang lebih efisien dengan menambahkan unsur hara lain ke dalam tanah ataupun polybag yang sudah terisi tanah seperti pupuk organik atau pupuk kandang, karena pupuk organik dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan pupuk organik ini sendiri memiliki fungsi penyediaan hara makro dan mikro yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman, pupuk organik mampu berperan dalam mengelola hara yang sudah ada di tanah sehingga mampu membentuk partikel ion yang mudah diserap oleh akar tanaman (Widowati *et al.* 2022). Menurut Cahyono, (2014) kebutuhan tanaman terhadap zat-zat hara tersebut dapat dipenuhi dengan memberikan pupuk anorganik dan pupuk organik, misalnya pupuk kandang, pupuk kandang, dan pupuk hijau.

Pemupukan dasar dapat diberi pupuk NPK dengan dosis yang sesuai. Pupuk NPK sangat berperan penting dalam pertumbuhan tanaman buncis karena mengandung unsur Nitrogen, Fosfat dan Kalium. Pemberian pupuk NPK yang tepat akan membuat tanaman buncis tumbuh subur dengan produktivitas yang tinggi. Unsur hara yang terkandung dalam pupuk majemuk NPK merupakan unsur hara utama yang dibutuhkan tanaman (Anggreani 2018).

B. Permasalahan

1. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan nilai hasil tanaman buncis?
2. Apakah terjadi interaksi antara pupuk NPK dengan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan nilai hasil tanaman buncis?
3. Apakah dampak dari pemberian pupuk NPK di media tanam terhadap pertumbuhan dan nilai hasil tanaman buncis ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis.
2. Mengetahui dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis
3. Mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dengan pupukNPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh komposisi media tanam dengan dosis pupuk NPK sehingga pertumbuhan tanaman buncis dapat tumbuh optimal dan dapat memberikan nilai hasil pada tanaman buncis.